

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan juga akan semakin ketat, sehingga keadaan tersebut menuntut perusahaan untuk bertindak secara efektif, efisien dan ekonomis dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan industri lainya. Hanya perusahaan yang mampu menekan biaya produksi seminimal mungkin dengan tetap memberikan kualitas unggul terhadap produk yang dihasilkannya merupakan salah satu kunci bagi suatu perusahaan agar mampu bertahan pada kondisi perekonomian yang sangat pesat pada saat ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menekan biaya produksi adalah dengan mencari cara untuk mendapatkan bahan baku dengan kualitas unggul namun harga beli persediaan rendah, serta melakukan kegiatan produksi secara efisien.

Pada dasarnya setiap perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tujuan untuk meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba dalam jangka waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian persediaan bahan sering ditemui beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap penentuan kuantitas bahan yang akan dibeli, jumlah atau kuantitas bahan yang akan dibeli dalam setiap kali melakukan

pembelian, waktu pemesanan bahan, serta berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus tersedia dalam gudang sebagai persediaan pengaman agar tidak terjadi kemacetan proses produksi akibat dari keterlambatan bahan baku.

Persediaan bahan baku merupakan bahan atau perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan proses produksi. Untuk itu, persediaan bahan baku harus mampu memenuhi kebutuhan rencana kegiatan produksi sehingga penentuan besar kecilnya persediaan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya modal yang ditanam dalam perencanaan persediaan akan menekan keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang lebih besar dari pada kebutuhan perusahaan akan menyebabkan suatu perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk melakukan pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta akan menyebabkan kemungkinan terjadi penyusutan dari kualitas bahan baku yang dipertahankan sehingga akan mengurangi keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Oleh karenanya pengendalian persediaan bahan baku perlu diperhitungkan dengan matang agar tidak menimbulkan kerugian besar bagi suatu perusahaan.

Guna meminimumkan biaya persediaan suatu perusahaan dapat menggunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode *Economic Order Quantity* merupakan salah satu metode yang berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin dengan biaya

yang rendah namun mutu yang dihasilkan tetap mutu yang terbaik. Dengan menetapkan metode *Economic Order Quantity* pada suatu perusahaan maka akan meminimalisir terjadinya *out of stock* sehingga tidak akan mengganggu proses produksi suatu perusahaan dan mampu menghemat biaya produksi yang dikeluarkan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku yang ada di perusahaan.

Penerapan metode *Economic Order Quantity* ini juga memberikan dampak baik bagi perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya penyimpanan, biaya penghematan ruang atau gudang, dan menyelesaikan masalah-masalah yang timbul akibat dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mampu mengurangi resiko yang dapat ditimbulkan seperti menurunnya kualitas bahan baku akibat masa simpan yang terlalu lama dan tidak dapat lagi digunakan untuk proses produksi. Oleh karenanya analisis dengan metode *Economic Order Quantity* ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan harus dibeli dan seberapa besar kuantitas bahan disetiap kali melakukan pemesanan.

Selain menentukan *Economic Order Quantity*, perusahaan juga harus menentukan beberapa keputusan terkait pengadaan persediaan bahan baku seperti kapan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau dikenal dengan istilah *Reorder Point* (ROP) yang bertujuan agar pembelian bahan baku yang sudah ditetapkan melalui metode *Economic Order Quantity* (EOQ) tidak akan mengganggu kegiatan

proses produksi. *Reorder point* merupakan sebuah titik dimana kuantitas persediaan telah menunjukkan waktunya untuk dilakukan pemesanan kembali. Dari perhitungan *Economic Order Quantity* dan *Reorder Point* tersebut akan ditemukan titik minimum dan maksimum dalam persediaan bahan. Titik maksimum ditentukan dengan tujuan agar dana yang tertanam dalam persediaan tidak akan berlebihan sehingga tidak menimbulkan sebuah pemborosan.

Model pembelian yang menggunakan metode *Economic Order Quantity* juga akan memperhitungkan mengenai persediaan bahan pengaman atau *safety stock* yang merupakan persediaan tambahan yang dilakukan untuk melindungi ataupun menjaga terjadinya kekurangan bahan (*stock out*). Selain digunakan untuk menanggulangi terjadinya keterlambatan akan bahan baku, tujuan dilakukan persediaan bahan pengaman ini untuk memperlancar kegiatan produksi serta tidak mengganggu poroses produksi yang diakibatkan dari terlambatnya bahan baku yang datang. Oleh karenanya, agar kegiatan proses produksi disuatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien maka salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu terkait pengendalian pengadaan bahan baku yang meliputi semua bahan yang digunakan dalam perusahaan.

Perusahaan CV. Fatimah yang beralamatkan di Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu produsen yang memproduksi berbagai macam olahan makanan dan

minimuan, yang mana salah satu olahan makanan yang dihasilkan yaitu keripik pisang dengan bahan dasar buah pisang dengan kualitas unggul. Usaha ini mulai didirikan oleh Bapak Suwanto sejak tahun 2012. Saat ini perusahaan belum melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan optimal. Untuk itu perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku agar mampu menentukan pemesanan bahan baku yang optimal sehingga mampu meminimumkan biaya bahan baku agar biaya produksi menjadi lebih efisien. Pengendalian persediaan bahan baku yang baik dan efektif mampu mendukung kelancaran proses produksi dan efisiensi biaya persediaan bahan baku suatu perusahaan. Adapun data pembelian bahan baku buah pisang untuk pembuatan keripik pisang pada perusahaan CV. Fatimah Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pembelian Bahan Baku pada CV. Fatimah
Tahun 2021

No	Bulan	Kuantitas (Kg)
1	Januari	5.100
2	Februari	5.100
3	Maret	5.200
4	April	5.300
5	Mei	5.300
6	Juni	5.200
7	Juli	5.300
8	Agustus	5.300
9	September	5.200
10	Oktober	5.200
11	November	5.300
12	Desember	5.300
	Jumlah	62.800
	Rata-rata	5.233

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah pembelian bahan baku pada CV. Fatimah dengan total pembelian bahan baku dalam satu periode tahun 2021 sejumlah 62.800 Kg dengan rata-rata pembelian bahan baku sebesar 5.233 Kg buah pisang yang mampu diolah menjadi keripik pisang oleh perusahaan disetiap tahunnya. Pembelian bahan baku pada CV. Fatimah terjadi secara fluktuatif dimana akan terjadi peningkatan pembelian bahan baku keripik pisang pada bulan-bulan tertentu seperti saat hari raya, musim hajatan dan akhir tahun bertepatan dengan libur natal dan tahun baru. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian dalam pengadaan persediaan bahan baku agar tidak terjadi permasalahan dalam kegiatannya.

Berdasarkan uraian di atas, CV. Fatimah yang beralamatkan di desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam menjalankan aktifitas produksinya masih mengalami beberapa permasalahan terkait persediaan bahan bakunya, yang mana perusahaan belum memperhatikan dan memperhitungkan perencanaan persediaan bahan baku sehingga proses produksi sedikit terganggu. Dengan melihat betapa pentingnya persediaan dalam proses produksi maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “**Pengendalian Persediaan Bahan Baku Keripik Pisang Dengan Metode *Economic Order Quantity* Guna Meminimumkan Biaya Pada CV Fatimah Kabupaten Tulungagung**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu cara yang dilakukan guna mendeteksi dan menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang muncul terkait dengan variabel yang akan diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian dilakukan guna mempermudah peneliti agar penelitian dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada CV. Fatimah antara lain:

1. Perusahaan belum melakukan pengendalian persediaan bahan baku yang optimal.
2. Perusahaan sering mengalami keterlambatan pasokan bahan baku pada waktu tertentu seperti saat musim-musim penghujan sehingga menghambat proses produksi yang berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan dalam pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana perhitungan dan penerapan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung?

3. Bagaimana perbedaan perhitungan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. Fatimah dengan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) agar dapat meminimumkan biaya pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan perhitungan dalam pengendalian persediaan bahan baku sesuai kebijakan CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.
2. Menentukan jumlah pesanan ekonomis persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.
3. Membandingkan perbedaan perhitungan pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan perusahaan dengan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk meminimumkan total biaya pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) guna meminimumkan biaya sehingga mampu meningkatkan laba suatu perusahaan. Serta penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi penulis dan pihak-pihak yang membutuhkan yang berkaitan dengan dunia akuntansi, terkhusus akuntansi di bidang akuntansi manajemen.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi CV. Fatimah

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dalam langkah pengambilan keputusan terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku di CV. Fatimah. Perusahaan CV. Fatimah diharapkan melakukan pertimbangan terhadap perhitungan terkait adanya persediaan pengaman dan titik pemesanan ulang agar mendapatkan total biaya yang minimum dalam mengadakan persediaan bahan baku.

b. Bagi Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungaung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang serupa dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi seluruh data-data terkait perencanaan persediaan bahan baku berupa data pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, jumlah tenaga kerja, jam kerja karyawan dan waktu tunggu pengadaan persediaan bahan baku.
2. Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini dilakukan agar peneliti lebih terfokus dan tidak melakukan pembahasan secara luas. Penelitian ini nantinya akan dibatasi oleh peneliti dengan menggunakan data terkait pengendalian persediaan bahan baku pada satu periode berjalan dalam melakukan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam skripsi yang berjudul “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Keripik Pisang Dengan Metode *Economic Order Quantity* Guna Meminimumkan Biaya Pada CV Fatimah Kabupaten Tulungagung” maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengendalian

Pengendalian merupakan suatu usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksana dan aturan yang telah berlaku.² Dalam konteks ini pengendalian berfokus pada pengendalian persediaan bahan baku yang bertujuan untuk membuat kebijakan terkait perencanaan persediaan bahan baku.

b. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku atau *inventory* sebagai elemen utama dalam modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dan akan mengalami perubahan.³

c. *Economic Order Quantity*

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menurut Heizer dan Render merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan yang

² Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 5.

³ Irham Fahmi, *Manajemen Resiko* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 2.

relatif mudah digunakan untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.⁴

d. Biaya

Biaya merupakan seluruh pengorbanan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan tertentu, misalnya kegiatan pembelian asset maupun kegiatan proses produksi.⁵

2. Secara Operasional

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh CV. Fatimah Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungaung. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan cara untuk melakukan pengendalian dengan meminimumkan total biaya namun tetap menghasilkan produk dengan kualitas unggul yang mana dalam pengendalian perediaan bahan baku harus mempertimbangkan beberapa hal terkait berapa kuantitas pemesanan bahan baku yang optimal dan kapan waktu pemesanan dilakukan. Metode yang dimaksud dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat dilakukan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantiy* (EOQ). Dengan diadakannya perhitungan terkait persediaan bahan baku diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan

⁴ Jay Heizer, dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 561

⁵ Slamet Sugiri Sodikin, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), hal. 20

petimbangan perusahaan dalam melakukan pengadaan bahan baku agar perusahaan mampu meminimumkan biaya.

H. Sistematika Skripsi

Tujuan sistematika penulisan penelitian untuk mempermudah dan mempelajari isi dari skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan dirinci oleh peneliti dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Bagian utama, bagian ini merupakan bagian utama dari penulisan skripsi yang memuat enam bab yaitu:

BAB I, dalam bab ini berisi pendahuluan : menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, dalam bab ini berisi kajian teori yang akan mendeskripsikan teori tentang bagaimana pengendalian biaya produksi dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* serta apa saja yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode tersebut. Dalam bab ini juga dibahas mengenai perbandingan dengan penelitian terdahulu serta kerangka konseptual dari penelitian.

BAB III, dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV, pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan pengujian temuan penelitian.

BAB V, dalam bab ini akan membahas tentang pembahasan hasil temuan berdasarkan pada bahasan pada Bab IV.

BAB VI, dalam bab ini berisi penutup dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagian Akhir, merupakan bagian akhir yang memuat mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.